

TEORI KEWIRAUSAHAAN MANAJEMEN USAHA

Mata Kuliah : Kewirausahaan
Kode mata kuliah : UNI620209
Dosen Pengampu : -Prof. DR. Sowiyah, M. PD.
-Siti Nurjanah, M. PD.
Semester/Kelas : 3/G



Disusun Oleh :

Kelompok 4

Syarah Kiki Anisa	2313053203
Alifia Lintang Prameswari	2313053201
Mella Oktarini	2313053222
Erlyn Anggis Safitri	2353053020
Batin Kiani	2353053017
Kurnia Citrawati Utami	2353053019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya penyusun bisa menyelesaikan makalah yang berjudul Teori Kewirausahaan Manajemen Usaha, Makalah ini diajukan guna memenuhi tugas mata kuliah Kewirausahaan.

Penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga makalah ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Makalah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penyusun harapkan demi sempurnanya makalah ini. Semoga makalah ini dapat bermanfaat untuk pengembangan wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan bagi kita semua.

Metro, 18 September 2024

Penyusun

DAFTAR ISI

Cover

Kata Pengantar

BAB I.....	4
PENDAHULUAN.....	4
1. Latar Belakang	4
2. Rumusan Masalah	4
3. Tujuan	4
BAB II	5
PEMBAHASAN	5
2.1 Manajemen Usaha	5
2.2 Urgensi Manajemen Bisnis.....	8
2.3 Fungsi Manajemen Bisnis	8
2.4 Fungsi Operasional Manajemen Bisnis	10
BAB III.....	16
PENUTUP	16
1.1 Kesimpulan.....	16
1.2 Saran.....	16
DAFTAR PUSTAKA	17

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kewirausahaan dan manajemen merupakan dua konsep yang saling terkait dan berperan penting dalam dunia bisnis. Keberhasilan suatu usaha tidak hanya bergantung pada ide kreatif dan inovasi, tetapi juga pada kemampuan mengelola sumber daya secara efektif dan efisien.

Teori kewirausahaan memberikan kerangka berpikir untuk memahami proses menciptakan dan mengembangkan usaha baru. Teori ini membahas berbagai aspek, mulai dari identifikasi peluang, pengumpulan sumber daya, hingga strategi pemasaran dan pertumbuhan bisnis. Di sisi lain, teori manajemen membahas bagaimana mengorganisir, memimpin, dan mengendalikan sumber daya manusia, keuangan, dan aset lainnya untuk mencapai tujuan organisasi.

Dalam konteks ekonomi global yang semakin kompetitif, pemahaman yang mendalam tentang teori kewirausahaan dan manajemen menjadi semakin penting. Pengetahuan tentang teori ini memungkinkan para wirausahawan untuk membangun bisnis yang berkelanjutan, sementara para manajer dapat memimpin organisasi dengan lebih efektif dan efisien.

Makalah ini bertujuan untuk membahas secara mendalam teori kewirausahaan dan manajemen. Melalui pembahasan ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang kedua konsep tersebut, serta bagaimana penerapannya dalam konteks dunia bisnis saat ini.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam makalah ini adalah sebagai berikut

1. Apa pengertian manajemen usaha?
2. Bagaimana urgensi manajemen bisnis?
3. Apa fungsi manajemen bisnis?
4. Apa fungsi operasional manajemen bisnis?

3. Tujuan

Dari rumusan masalah diatas, tujuan dari penulisan makalah ini adalah

1. Mengetahui pengertian manajemen usaha
2. Mengetahui urgensi manajemen bisnis
3. Mengetahui fungsi manajemen bisnis
4. Mengetahui fungsi operasional manajemen bisnis

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Manajemen Usaha

Manajemen usaha adalah proses mengatur sumber daya yang dimiliki suatu usaha, termasuk manusia, uang, dan material, untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen usaha merupakan kegiatan perencanaan yang dilakukan untuk mencapai target bisnis, sehingga hampir setiap kegiatan dan elemen usaha diatur secara mendetail dan teliti.

Manajemen berasal dari bahasa Inggris *management*, akar katanya adalah *manage* yang mengandung arti mengatur, mengurus, melaksanakan dan mengelola. Sedangkan pengertian manajemen menurut Henry L. Sisk pada buku *Principles of Management* mengemukakan definisi manajemen sebagai berikut: “Management is the coordination of all resources through the processes of planning, organizing, directing, and controlling in order to attain stated objectives.” Manajemen merupakan mengkoordinasikan semua sumber daya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan kontrol guna mencapai tujuan secara obyektif.

Adapun pengertian manajemen menurut pendapat para ahli adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Robert Kresther, manajemen adalah proses kerja dengan melalui orang lain untuk mencapai tujuan.
- 2) George Terry mengemukakan bahwa kemampuan menyuruh orang lain bekerja guna mencapai tujuan.
- 3) Menurut James A.F. Stonner manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.
- 4) Sondang Sangian mengemukakan bahwa manajemen adalah kemampuan atau ketrampilan seseorang untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan orang lain.
- 5) Menurut Ricard M. Hodgetts dan Steven Ultman manajemen adalah suatu proses untuk menyelesaikan sesuatu melalui orang lain.
- 6) Menurut Donnelly manajemen adalah proses koordinasi upaya terhadap tujuan kelompok.
- 7) Menurut J.L. Massie, manajemen adalah proses satu kelompok kooperatif menggerakkan tindakan untuk tujuan umum.

Dalam definisi di atas mengandung unsur-unsur di bawah ini:

- 1) Kemampuan mempengaruhi
- 2) Orang, bawahan

- 3) Melakukan pekerjaan
- 4) Tujuan organisasi
- 5) Kerja sama antara bawahan dengan pimpinan
- 6) Terbatasnya sumber daya.

Jadi yang dimaksud dengan manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan proses pengarahan, pengawasan dan pengerahan segenap kemampuan untuk melakukan suatu aktifitas dalam suatu organisasi.

Sedangkan dilakukannya manajemen tidak lain adalah agar pelaksanaan suatu usaha terencana secara sistematis dan dapat dievaluasi secara benar, akurat, dan lengkap sehingga mencapai tujuan secara produktif, berkualitas, efektif dan efisien. Dalam hal ini peneliti membatasi pengertian manajemen sebagai pendayagunaan sumber daya secara efisien untuk mencapai tujuan tertentu dalam organisasi pendidikan pada perspektif mikro, makro, dan sintesis mikro-makro, baik di sekolah maupun luar sekolah, dengan melakukan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penstafan dan pengembangan sumber daya manusia, serta pengawasan.

Adapun Entrepreneurship atau kewirausahaan, menurut Kuratko dan Hodgetts sebagaimana dikutip oleh Manurung dalam bukunya Muh Yunus, mengatakan bahwa entrepreneur (wirausahawan), berasal dari bahasa Perancis *entreprendre* yang berarti mengambil pekerjaan (to undertake). Konsep mengenai Entrepreneur adalah: The Entrepreneur is one who undertakes to organize, manage, and assume the risk of business.

Kata wirausaha berkaitan dengan kegiatan usaha atau kegiatan bisnis pada umumnya. Wirausahawan adalah seseorang yang memiliki kemampuan menilai peluang- peluang usaha (bisnis) dan mengkombinasikan berbagai macam sumber daya (resources) yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat untuk meraih keuntungan di masa depan. Wirausaha pada hakekatnya adalah sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemampuan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif.

Intinya seorang wirausahawan adalah orang-orang yang memiliki jiwa wirausaha dan mengaplikasikan hakekat kewirausahaan dalam hidupnya. Orang-orang yang memiliki kreativitas dan inovasi yang tinggi dalam hidupnya. Terdapat ciri umum yang selalu ada dalam diri wirausahawan, yaitu kemampuan mengubah sesuatu menjadi lebih baik atau menciptakan sesuatu yang benar- benar baru, atau berjiwa kreatif dan inovatif. Ciri kreatif dan inovatif ini sebagai sifat yang terdapat pada diri wirausahawan.

Peter F Drucker dalam bukunya Kasmir mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Sementara itu, Zemmerer mengartikan kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha).

Pengertian ini mengandung maksud bahwa seorang wirausahawan adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, berbeda dari yang lain. Atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya. Adapun kata kewirausahaan berarti kegiatan yang membutuhkan seni dan keterampilan untuk mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk

baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya.⁹ Dalam arti lainnya adalah penerapan kreatifitas dan keinovasian untuk memecahkan permasalahan dan upaya untuk memanfaatkan peluang yang dihadapi.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa kewirausahaan merupakan suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. Disamping itu kewirausahaan juga merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif, berdaya, bercipta, berkarya dan bersahaja dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya.

Seseorang yang memiliki karakter wirausaha selalu tidak puas dengan apa yang telah dicapainya. Wirausaha adalah orang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya.

Kata entrepreneurship yang dahulunya sering diterjemahkan dengan kata kewiraswastaan, akhir-akhir ini diterjemahkan dengan kata kewirausahaan. Entrepreneur berasal dari bahasa Perancis yaitu *entreprendre* yang artinya memulai atau melaksanakan.

Kewirausahaan ini merupakan gabungan dari kreatifitas, keinovasian, dan keberanian menghadapi resiko yang dilakukan dengan cara kerja keras untuk membentuk dan memelihara usaha baru.

Adapun inti dari kewirausahaan menurut Drucker sebagaimana yang dikutip oleh Suryana dalam bukunya yang berjudul “Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses” mengemukakan bahwa inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan yang inovatif tersebut biasanya diawali dengan munculnya ide-ide dan pemikiran-pemikiran untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.

Seorang wirausahawan tidak hanya dapat berencana, berkata-kata tetapi juga berbuat, merealisasikan rencana-rencana dalam pikirannya ke dalam suatu tindakan yang berorientasi pada kesuksesan. Maka dibutuhkan kreativitas, yaitu pola pikir tentang sesuatu yang baru, serta inovasi yaitu tindakan dalam melakukan sesuatu yang baru.

Menurut Soeparman Soemahamidjaja, dalam bukunya Muh Yunus berpendapat, sifat-sifat wirausahawan pun dimiliki oleh seorang yang bukan wirausahawan. Wirausaha mencakup semua aspek pekerjaan, baik karyawan swasta maupun pemerintahan. Dikuatkan oleh Prawirokusumo, wirausahawan adalah mereka yang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide, dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang (opportunity) dan perbaikan (preparation) hidup. Dari gambaran hakekat entrepreneurship di atas, dapat ditarik benang merahnya. Memang kewirausahaan itu identik dengan hal-hal yang berkaitan dengan bisnis atau usaha. Namun dalam konteks ini pengertian kewirausahaan dibatasi pada praktik di lembaga pendidikan.

Jadi manajemen kewirausahaan adalah pendayagunaan potensi ekonomis secara kreatif, inovatif, dan dengan keberanian menghadapi resiko untuk mendapatkan laba yang berguna mensukseskan program dalam organisasi pendidikan. Sehingga kewirausahaan dapat juga dikatakan sebagai unsur dalam pendidikan untuk memperlancar proses pendidikan bukan sebagai media mendapatkan keuntungan secara berlebihan.

2.2 Urgensi Manajemen Bisnis

Manajemen adalah seni mengelola dan menjalankan suatu pekerjaan dengan tujuan mencapainya secara efektif dan efisien. Sebagai seni, manajemen melibatkan proses pengorganisasian yang terstruktur, baik dalam perusahaan maupun organisasi lainnya. Manajemen melibatkan berbagai tindakan yang dilakukan oleh seluruh anggota perusahaan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Jurusan manajemen sangat populer karena prospek kerja yang luas, terutama sebagai manajer yang dibutuhkan di setiap perusahaan atau divisi.

Dalam dunia bisnis, peran manajemen sangat penting karena perencanaan yang matang diperlukan untuk mencapai tujuan usaha. Manajemen mengajarkan cara memimpin dan mengendalikan aktivitas untuk mencapai hasil yang diinginkan. Ini meliputi pengelolaan berbagai aspek, dari keuangan, jadwal, rencana bisnis, pemasaran, hingga perekrutan sumber daya manusia.

Manajemen menjadi unsur kunci dalam kesuksesan bisnis berkelanjutan. Beberapa alasan pentingnya manajemen dalam bisnis antara lain:

1. Pengambilan Keputusan: Manajemen membantu dalam membuat keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi.
2. Perencanaan Strategis : Manajemen memungkinkan perusahaan merumuskan tujuan jangka panjang dan menyusun rencana untuk mencapainya.
3. Pengorganisasian: Mengatur sumber daya bisnis secara efektif agar operasi berjalan lancar.
4. Motivasi Karyawan: Manajer yang baik dapat memotivasi karyawan sehingga meningkatkan produktivitas.
5. Pengendalian dan Pengawasan: Manajemen memastikan kegiatan bisnis berjalan sesuai rencana dan melakukan koreksi jika diperlukan.
6. Pengembangan SDM: Melibatkan pelatihan dan pengembangan karier karyawan untuk meningkatkan kualitas SDM.
7. Adaptasi terhadap Perubahan: Manajemen membantu bisnis beradaptasi dengan perubahan pasar dan teknologi.
8. Efisiensi dan Produktivitas: Manajemen yang baik mendorong efisiensi operasional dan produktivitas.
9. Pemahaman Pelanggan dan Pasar: Manajemen membantu bisnis mengenali kebutuhan pelanggan dan peluang pasar.
10. Pengembangan Inovasi: Manajemen mendorong inovasi untuk tetap bersaing di pasar.

Kesimpulannya, manajemen sangat penting untuk mengelola sumber daya, mengambil keputusan, memotivasi karyawan, dan memastikan bisnis tetap kompetitif dan berhasil.

2.3 Fungsi Manajemen Bisnis

1.Planning (Perencanaan)

Perencanaan adalah susunan tahapan berupa menetapkan tujuan dan sasaran, merumuskan strategi, dan menentukan sumber daya. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan, yaitu.

- Pemilihan visi dan misi organisasi.
- Pemilihan langkah atau prosedur.

- Menyusun, menguraikan, dan menetapkan sumber daya yang dibutuhkan.
- Menetapkan aturan.

2. Organizing (Pengorganisasian)

Fungsi pengorganisasian adalah menyusun semua sumber daya yang dibutuhkan yang berhubungan dengan tujuan pencapaian yang diinginkan. Terdapat 4 kegiatan dalam proses pengorganisasian.

- Penyusunan, pengadaan, dan pengalokasian sumber daya yang diperlukan berdasarkan tugas, peran, dan prosedur.
- Menentukan sistem organisasi dan mendeskripsikan tanggung jawab setiap komponen agar jelas.
- Menerima tenaga kerja baru sesuai dengan prosedur dan aturan yang berlaku.
- Mengakomodasi setiap tenaga kerja.

3. Staffing (Penugasan)

Tujuan penugasan adalah untuk memudahkan manajer dalam melaksanakan proses pengawasan. Beberapa fungsi penugasan antara lain adalah sebagai berikut.

- Memilih tenaga kerja baru dan memberikan penugasan sesuai dengan keahlian.
- Ada proses pelaksanaan kerja dan penilaian juga memberi apresiasi atau hukuman dari penilaian tersebut.
- Adanya peningkatan jenjang profesi bagi tenaga kerja berpengalaman sesuai dengan penilaian.

4. Actuating (Penggerakan)

Penggerakan adalah tindakan yang mengusahakan agar tenaga kerja bisa menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tugas masing-masing. Penggerak harus memiliki jiwa kepemimpinan.

5. Directing (Pengarahan)

Pengarahan adalah tindakan untuk mencapai tujuan sesuai dengan prosedur perusahaan yang sudah ditetapkan. Fungsinya adalah untuk menciptakan tempat kerja yang dinamis dan sehat sehingga efektivitas dan efisiensi dalam bekerja bisa meningkat.

6. Controlling (Pengendalian)

Fungsi ini memastikan bahwa semua aktivitas berjalan sesuai dengan rencana. Melalui pengendalian, manajemen bisnis melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja, mengidentifikasi penyimpangan, dan mengambil tindakan korektif. Pengendalian adalah tentang menjaga roda organisasi tetap pada jalurnya.

Fungsi-fungsi ini saling terkait dan bekerja bersama untuk memastikan keberhasilan organisasi. Melalui fungsi-fungsi manajemen bisnis, sebuah organisasi dapat beroperasi

secara efisien, mengatasi hambatan, dan terus berkembang dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif.

2.4 Fungsi Operasional Manajemen Bisnis

Manajemen operasional merupakan bagian manajemen yang erat kaitannya dengan mengawasi, merancang, dan mengendalikan kegiatan produksi. Selain itu, manajemen ini bertugas mengendalikan kegiatan produksi dan proses perbaikan strategi kegiatan bisnis dalam hal produksi barang dan jasa.

Kegiatan manajemen operasional erat kaitannya dengan bermacam aktivitas perusahaan dalam melakukan pengubahan rangkaian input dasar. Seperti pengubahan input bahan baku, energi, kebutuhan konsumen, informasi, kemampuan perusahaan, keuangan perusahaan, dan lainnya menjadi output untuk konsumen.

Bidang pekerjaannya juga luas, berhubungan dengan bagian lainnya di perusahaan. Seperti dengan bagian pemasaran, penjualan, keuangan. Disinilah peran manajer operasi yang sesungguhnya, dimana harus mampu untuk menjalankan manajemen operasional sekaligus terlibat dalam aktivitas operasionalnya. Manajer operasi yang jadi penghubung di setiap bidang cakupan produksi hingga pendistribusian produk.

Manajemen operasional erat kaitannya dengan teknologi yang dimiliki perusahaan. Bisnis yang memiliki basic teknologi modern jelas akan lebih mampu bersaing dan bertahan. Sebaliknya, perusahaan yang tidak menggunakan teknologi akan sulit berkembang.

➤ Ahli manajemen J. Heizer dan B. Render mendefinisikan manajemen

operasional sebagai bentuk pengelolaan menyeluruh dan optimal pada aspek tenaga kerja, barang-barang (mesin, peralatan, dan bahan mentah), atau faktor produksi lain yang bisa dijadikan produk barang dan jasa yang lazim diperdagangkan.

Kemudian di dalam fungsi operasional manajemen ada 5 hal yaitu :

1) Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia adalah penerapan manajemen berdasarkan fungsinya untuk memperoleh sumber daya manusia yang terbaik bagi bisnis yang kita jalankan dan bagaimana sumber daya manusia yang terbaik tersebut dapat dipelihara dan tetap bekerja bersama kita dengan kualitas pekerjaan yang senantiasa konstan ataupun bertambah.

2) Manajemen Pemasaran

Manajemen pemasaran adalah kegiatan manajemen berdasarkan fungsinya yang pada intinya berusaha untuk mengidentifikasi apa sesungguhnya yang dibutuhkan oleh konsumen, dan bagaimana cara pemenuhannya dapat diwujudkan.

3) Manajemen Operasi/Produksi

Manajemen produksi adalah penerapan manajemen berdasarkan fungsinya untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan standar yang ditetapkan berdasarkan keinginan konsumen, dengan teknik produksi yang seefisien mungkin, dari mulai pilihan lokasi produksi hingga produk akhir yang dihasilkan dalam proses produksi.

4) Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah kegiatan manajemen berdasarkan fungsinya yang pada intinya berusaha untuk memastikan bahwa kegiatan bisnis yang dilakukan mampu mencapai tujuannya secara ekonomis yaitu diukur berdasarkan profit. Tugas manajemen keuangan diantaranya merencanakan dari mana pembiayaan bisnis diperoleh, dan dengan cara bagaimana modal yang telah diperoleh dialokasikan secara tepat dalam kegiatan bisnis yang dijalankan.

5) Manajemen Informasi

Manajemen informasi adalah kegiatan manajemen berdasarkan fungsinya yang pada intinya berusaha memastikan bahwa bisnis yang dijalankan tetap mampu untuk terus bertahan dalam jangka panjang. Untuk memastikan itu manajemen informasi bertugas untuk menyediakan seluruh informasi yang terkait dengan kegiatan perusahaan baik informasi internal maupun eksternal, yang dapat mendorong kegiatan bisnis yang dijalankan tetap mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di masyarakat.

➤ Studi Kasus

PT. Sukses Bersama (Usaha Distribusi Produk Konsumsi)

Latar Belakang:

PT. Sukses Bersama adalah perusahaan yang bergerak di bidang distribusi produk-produk konsumsi seperti makanan ringan dan minuman. Perusahaan ini beroperasi di wilayah Jakarta dan sekitarnya, dengan target pasar utama adalah supermarket, minimarket, dan toko-toko kelontong. Perusahaan mengalami peningkatan permintaan produk dalam dua tahun terakhir, tetapi juga menghadapi sejumlah kendala dalam operasional.

Kendala yang Dihadapi:

- **Permasalahan Stok:** Ada masalah dalam manajemen stok barang di gudang, sehingga sering kali terjadi kekurangan atau kelebihan stok. Akibatnya, beberapa pelanggan mengeluh karena keterlambatan pengiriman.
- **Sistem Pengelolaan yang Kurang Efisien:** Sistem manajemen yang digunakan masih manual, sehingga sulit untuk memantau pergerakan barang dan transaksi dengan akurat.
- **Kepuasan Pelanggan Menurun:** Karena masalah pengiriman dan ketersediaan stok, banyak pelanggan yang merasa tidak puas dengan layanan yang diberikan.

Langkah-Langkah Penyelesaian:

- **Mengoptimalkan Sistem Inventarisasi (Manajemen Stok):** Perusahaan mulai menggunakan sistem ERP (Enterprise Resource Planning) untuk mengelola stok secara otomatis. Sistem ini memantau pergerakan stok dari mulai masuk ke gudang hingga dikirim ke pelanggan, sehingga perusahaan dapat mengetahui kapan harus menambah atau mengurangi jumlah barang yang disimpan. Dengan sistem ini, perusahaan dapat mencegah kekurangan stok pada

produk-produk yang paling laris, dan tidak ada lagi kelebihan stok pada produk yang jarang terjual.

- **Pelatihan Karyawan:**

Perusahaan memberikan pelatihan kepada karyawan di bagian gudang dan distribusi mengenai penggunaan sistem baru. Mereka diajarkan cara memantau stok secara real-time dan cara berkoordinasi lebih baik dengan bagian penjualan untuk memprediksi permintaan pasar.

Selain itu, pelatihan juga dilakukan pada bagian layanan pelanggan untuk menangani keluhan pelanggan dengan lebih profesional dan cepat.

- **Peningkatan Layanan Pelanggan:**

Perusahaan meningkatkan layanan pelanggan dengan menyediakan platform khusus untuk menerima pesanan dan keluhan secara online. Dengan platform ini, pelanggan bisa melacak status pengiriman mereka secara langsung.

Layanan respon cepat melalui email, chat, dan telepon juga diterapkan untuk memastikan pelanggan merasa didengar dan diprioritaskan.

- **Optimalisasi Jalur Distribusi:**

Perusahaan melakukan analisis ulang terhadap jalur distribusi dan logistik. Mereka memutuskan untuk bekerja sama dengan perusahaan logistik pihak ketiga untuk memastikan pengiriman barang lebih cepat dan tepat waktu. Dengan cara ini, PT. Sukses Bersama bisa fokus pada core business mereka, sementara aspek pengiriman diurus oleh pihak yang lebih ahli.

- **Peningkatan Komunikasi dengan Pelanggan:**

Untuk mencegah terulangnya penurunan kepuasan pelanggan, perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan komunikasi proaktif dengan pelanggan. Jika ada potensi keterlambatan atau masalah dengan stok, pelanggan akan diberi informasi lebih awal sehingga mereka bisa menyesuaikan ekspektasi.

Hasil:

Setelah enam bulan menerapkan langkah-langkah di atas, PT. Sukses Bersama mencatat adanya peningkatan efisiensi operasional sebesar 25%.

Tingkat kepuasan pelanggan meningkat hingga 30% setelah implementasi sistem ERP dan peningkatan layanan pelanggan. Masalah kelebihan dan kekurangan stok yang dulu sering terjadi kini sudah jarang ditemukan.

Kesimpulan:

Manajemen usaha yang baik memerlukan sistem yang efisien, pelatihan karyawan yang memadai, serta komunikasi yang terbuka dengan pelanggan. Menghadapi kendala operasional seperti masalah stok dan layanan yang buruk bisa diatasi dengan teknologi yang tepat dan perubahan dalam cara kerja internal perusahaan.

Studi kasus ini menunjukkan pentingnya peran sistem manajemen yang modern dan pelayanan yang responsif terhadap kesuksesan perusahaan di era yang serba cepat ini.

➤ **Bahan-Bahan Produk**

• **Bahan-Bahan Membuat Jasuke Creamy:**

1. jagung
2. susu full cream
3. susu kental manis
4. keju slice
5. keju balok(buat parutan)
6. mentega
7. tepung maizena

➤ **Isi Dari Produk ini mencakup beberapa hal yaitu :**

Nama Produk : Jasuke Creamy

Kemasan Produk : Paper Cup

Gizi Dalam Produk :

1. Jagung Manis:

- Karbohidrat: Sumber energi
- Serat: Baik untuk pencernaan
- Vitamin B, terutama B1 (Thiamin) dan B9 (Folat)
- Vitamin C: Meningkatkan sistem imun
- Mineral seperti kalium dan magnesium

2. Susu Kental Manis:

- Gula: Tinggi, menambah rasa manis
- Lemak: Sumber energi
- Kalsium: Penting untuk kesehatan tulang
- Protein: Dalam jumlah kecil

3. Keju:

- Protein: Penting untuk perbaikan jaringan tubuh
- Lemak: Memberikan rasa gurih
- Kalsium: Mendukung kesehatan tulang
- Vitamin A dan B12: Untuk kesehatan mata dan otak

4. Margarin:

- Lemak: Termasuk lemak jenuh dan tidak jenuh
- Kalori: Tinggi, sumber energi
- Vitamin A dan D: Diperkuat dalam margarin komersial

5. Keju slice:

- Kalori: Sekitar 60–90 kalori per slice (20–30 gram).
- Protein: Keju slice biasanya mengandung sekitar 3–5 gram protein per slice. Protein bermanfaat untuk memperbaiki dan membangun jaringan tubuh.
- Lemak:
 - Total lemak: Sekitar 4–7 gram per slice.
 - Lemak jenuh: Sekitar 2–4 gram, yang bisa berkontribusi pada peningkatan kadar kolesterol jika dikonsumsi berlebihan.
- Kalsium: Sekitar 100–200 mg kalsium per slice, baik untuk kesehatan tulang dan gigi.
- Karbohidrat: Biasanya sangat rendah, sekitar 1 gram atau kurang per slice.
- Natrium (garam): Keju slice sering mengandung natrium yang cukup tinggi, sekitar 200–300 mg per slice. Ini berfungsi sebagai pengawet dan penambah rasa, tetapi terlalu banyak natrium dapat meningkatkan risiko tekanan darah tinggi.
- Vitamin:
 - Vitamin A: Berguna untuk kesehatan mata.
 - Vitamin D: Dibutuhkan untuk penyerapan kalsium.

6. Tepung Maizena:

- Kalori: Sekitar 381 kalori
- Karbohidrat: Sekitar 91 gram (terutama dalam bentuk pati)
- Serat: 0,9 gram
- Protein: 0,3 gram (sangat rendah)
- Lemak: 0,1 gram (sangat rendah)
- Gula: Tidak ada kandungan gula
- Vitamin dan Mineral: Kandungan vitamin dan mineral dalam tepung maizena sangat sedikit, hampir tidak mengandung mikronutrien seperti vitamin atau mineral yang signifikan.

7. Susu Full Cream:

- Kalori: Sekitar 60-70 kalori
- Lemak: 3,5-4 gram

- Lemak jenuh: Sekitar 2-2,5 gram
- Lemak tak jenuh: Jumlah kecil
- Kolesterol: Sekitar 10-15 mg

-Protein: Sekitar 3-3,5 gram

-Karbohidrat: 4-5 gram

- Laktosa (gula alami dalam susu)

-Kalsiu: Sekitar 120-130 mg (penting untuk kesehatan tulang dan gigi)

-Vitamin:

- Vitamin A: Berperan dalam kesehatan mata
- Vitamin D: Meningkatkan penyerapan kalsium
- Vitamin B12: Baik untuk kesehatan saraf dan pembentukan darah
- Riboflavin (Vitamin B2): Mendukung metabolisme energi

-Air: Sekitar 87-88% dari total volume

Inovasi Produk :

1. Varian Rasa:

- Tambahkan variasi rasa pada keju, seperti pedas manis, atau keju cheddar yang lebih gurih.
- Menambahkan topping baru seperti cokelat, saus sambel

2. Kemasan Kreatif dan Praktis:

- Mengembangkan kemasan ramah lingkungan atau kemasan yang menarik, seperti kemasan berbentuk gelas atau mangkuk kecil yang mudah dibawa.
- Menyediakan kemasan berbagi (family pack) atau porsi kecil untuk camilan personal.

3. Pilihan Sehat:

- Mengurangi penggunaan gula dengan mengganti susu kental manis dengan susu rendah gula atau menggunakan pemanis alami seperti madu.
- Menawarkan versi rendah lemak dengan menggunakan keju rendah lemak dan margarin tanpa lemak trans.
- Memperkenalkan *Jasuke Vegan* dengan menggunakan keju vegan, margarin non-dairy, dan alternatif susu nabati.

4. Penggunaan Bahan Lokal atau Organik:

- Menonjolkan penggunaan bahan-bahan lokal atau organik untuk memberikan kesan produk premium dan mendukung keberlanjutan lingkungan.

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Kewirausahaan adalah motor penggerak utama dalam perkembangan ekonomi yang mendorong inovasi, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan kesejahteraan. Seorang wirausahawan tidak hanya berperan sebagai pencipta bisnis baru, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu melihat peluang pasar dan memanfaatkannya. Kewirausahaan menuntut adanya keberanian untuk mengambil risiko serta keterampilan dalam mengelola sumber daya yang ada untuk menciptakan nilai tambah bagi pelanggan dan masyarakat.

Manajemen usaha adalah elemen kritis dalam keberhasilan sebuah bisnis, terutama dalam konteks kewirausahaan. Manajemen meliputi perencanaan strategis, pengorganisasian sumber daya, pengawasan, dan pengambilan keputusan yang tepat agar bisnis dapat beroperasi secara efisien dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam kewirausahaan, keterampilan manajemen diperlukan untuk mengelola pertumbuhan bisnis, menjaga stabilitas keuangan, dan menghadapi tantangan operasional sehari-hari.

Keselarasan antara kewirausahaan dan manajemen usaha akan menentukan kesuksesan bisnis dalam jangka panjang. Wirausahawan yang memiliki kemampuan manajerial yang baik cenderung lebih mampu mempertahankan daya saing dan mengatasi berbagai tantangan di pasar yang selalu berubah.

Dengan demikian, kewirausahaan dan manajemen usaha saling melengkapi, di mana inovasi dan pengambilan risiko dalam kewirausahaan perlu didukung oleh manajemen yang baik agar bisnis dapat berkembang dan berkelanjutan.

3.2 Saran

Demikian materi yang dapat kami sajikan dalam makalah ini, semoga makalah ini bermanfaat bagi para pembaca. Kami menyadari masih banyak kekurangan yang perlu dibenahi dalam penulisan makalah ini. Penulis mohon kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk pembenahan makalah ini, sehingga kesalahan yang terdapat dalam makalah ini dapat dibenahi serta menjadi pelajaran untuk pembuatan makalah yang lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008)., hlm. 1130.
- Engkoswara, Aan Komariah, Administrasi Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 89
- Henry L. Sisk, Principles of Management, (Brighton England: South-Western Publishing Company, 1969), hlm. 10
- <https://www.gramedia.com/literasi/manajemen-operasional/>
- John M. Echols, Hasan Sadhily, Kamus Bahasa Inggris Indonesia, (Jakarta: Gramedia, 1992), hlm. 372
- Kasmir, Kewirausahaan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 17
- Muh Yunus, Islam dan Kewirausahaan Inovatif, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 27
- Muh Yunus, Islam dan Kewirausahaan Inovatif, hlm. 29
- Muh Yunus, Islam dan Kewirausahaan Inovatif, hlm. 30
- Soebagyo Atmodiwiryo, Manajemen Pendidikan Indonesia, (Jakarta: Ardadizya Jaya, 2000), hlm. 5-6
- Suharyadi, dkk, Kewirausahaan, Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hlm. 7
- Suryana, Kewirausahaan, Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses, hlm. 5.
- Suryana, Kewirausahaan, Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses, hlm 2.
- Tazkia I.2019,Urgensi Memahami Ilmu Manajemen Untuk Bisnis, (27 September 2024)
<https://search.app/26PHJ5sT6gKBQ2jb7>
- WIDYANINGRUM, M. Enny. PENERAPAN FUNGSI OPERASIONAL MANAJEMEN DAN FUNGSI MANAJEMEN DALAM SUATU USAHA. 2020.
- Yardim, H. 2023. Pengertian dan Fungsi Manajemen Bisnis. Diakses pada 28 September 2024 dari <https://kumparan.com/berita-update/pengertian-dan-fungsi-manajemen-dalam-bisnis-21MM7S1heb8>
- Yardim, H. 2023. Pengertian dan Fungsi Manajemen Bisnis. Diakses pada 28 September 2024 dari <https://kumparan.com/berita-update/pengertian-dan-fungsi-manajemen-dalam-bisnis-21MM7S1heb8>